

EFEKTIVITAS STRATEGI ADAPTASI PETANI KELAPA SAWIT DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN SOSIAL

EFFECTIVENESS OF OIL PALM FARMERS' ADAPTATION STRATEGIES IN FACING SOCIAL CHANGE

Elfisa Natalia Br Pandia^{1)*}, Apri Andani¹⁾, Lathifah Khairani¹⁾, Anggita Tresliyana Suryana²⁾

¹⁾ Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

²⁾ Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

*email: elfisanatalia466@gmail.com

ARTICLE HISTORY : Received [16 April 2026] Revised [05 Mei 2026] Accepted [14 June 2026]

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat perubahan sosial, strategi adaptasi, dan efektivitas strategi adaptasi petani kelapa sawit, serta menguji pengaruh perubahan sosial terhadap strategi adaptasi dan dampaknya terhadap efektivitas strategi adaptasi petani di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap petani kelapa sawit sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) untuk menguji Pengaruh antara perubahan sosial, strategi adaptasi, dan efektivitas strategi adaptasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial berpengaruh signifikan terhadap strategi adaptasi petani kelapa sawit. Strategi adaptasi yang dilakukan petani juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas strategi adaptasi, sedangkan pengaruh langsung perubahan sosial terhadap efektivitas strategi adaptasi tidak signifikan. **Temuan:** Temuan ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi strategi adaptasi yang diterapkan oleh petani, maka semakin tinggi pula efektivitas strategi adaptasi yang dicapai dalam mempertahankan keberlanjutan usahatani kelapa sawit di tengah dinamika perubahan sosial. **Kebaruan:** Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian peran strategi adaptasi sebagai variabel mediasi dalam Pengaruh antara perubahan sosial dan efektivitas strategi adaptasi petani kelapa sawit menggunakan pendekatan SEM-PLS. **Originalitas:** Originalitas penelitian ini terletak pada objek dan lokasi penelitian, yaitu petani kelapa sawit di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, serta pada fokus penelitian terhadap efektivitas strategi adaptasi petani dalam menghadapi perubahan sosial. **Kesimpulan:** Kemampuan petani dalam merespons perubahan sosial melalui strategi adaptasi yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas adaptasi serta keberlanjutan usahatani kelapa sawit. **Jenis Paper :** Artikel penelitian.

Kata kunci: efektivitas strategi adaptasi; perubahan sosial; strategi adaptasi.

ABSTRACT

Purpose: This study aims to analyze the extent of social change, adaptation strategies, and the effectiveness of adaptation strategies among oil palm farmers, as well as to examine the influence of social change on adaptation strategies and its impact on the effectiveness of farmers' adaptation strategies in Pondok Kelapa Subdistrict, Central Bengkulu Regency.



Methodology : This study uses a quantitative approach with a survey method on oil palm farmers as research respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS) method to test the influence between social change, adaptation strategies, and the effectiveness of adaptation strategies. **Results:** The results of the study indicate that social change has a significant impact on the adaptation strategies of oil palm farmers. The adaptation strategies employed by farmers were also found to have a significant impact on the effectiveness of these strategies, whereas the direct impact of social change on the effectiveness of adaptation strategies was not significant. **Findings:** This finding indicates that the higher the adaptation strategies implemented by farmers, the higher the effectiveness of adaptation strategies achieved in maintaining the sustainability of oil palm farming amid the dynamics of social change. **Novelty:** The novelty of this study lies in its examination of the role of adaptation strategies as a mediating variable in the relationship between social change and the effectiveness of adaptation strategies among oil palm farmers, using the SEM-PLS approach. **Originality:** The originality of this study lies in its research subjects and location palm oil farmers in Pondok Kelapa Subdistrict, Central Bengkulu Regency as well as in its focus on the effectiveness of farmers' adaptation strategies in coping with social change. **Conclusion :** Farmers' ability to respond to social changes through appropriate adaptation strategies is a key factor in enhancing the effectiveness of adaptation and the sustainability of oil palm farming. **Type of Paper :** Research article.

Keywords: adaptation strategies; adaptation strategy effectiveness; social change.

PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan pertanian di Indonesia karena berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan dan menyediakan sumber mata pencaharian bagi petani kecil. Sebagian besar perkebunan kelapa sawit di Indonesia dikelola oleh petani kecil yang bergantung pada komoditas tersebut sebagai sumber utama penghidupan rumah tangga. Penelitian menunjukkan bahwa sektor kelapa sawit memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan petani, namun pada saat yang sama petani juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberlanjutan usahatani mereka (Agus *et al.*, 2025).

Peranan sektor kelapa sawit juga tercermin pada skala rumah tangga usahatani di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan Sensus Pertanian 2023, Provinsi Bengkulu memiliki 138.947 rumah tangga usaha kelapa sawit. Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu wilayah dengan kontribusi besar, yaitu sebanyak 12.464 rumah tangga usaha, di mana sebagian besar (12.453 rumah tangga) bergerak dalam budidaya kelapa sawit. Pada desa yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Desa Sidodadi dan Desa Talang Pauh, jumlah petani kelapa sawit tercatat sebanyak 302 petani. Hal ini menunjukkan bahwa sektor kelapa sawit memiliki peranan penting dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di wilayah tersebut (BPS, 2023).

Perkembangan industri kelapa sawit yang pesat juga menyebabkan berbagai perubahan sosial di wilayah pedesaan. Perubahan penggunaan lahan, dinamika ekonomi, serta perkembangan sistem produksi pertanian telah mengubah pola kehidupan masyarakat pedesaan yang sebelumnya bergantung pada sistem pertanian tradisional. Perubahan tersebut memengaruhi cara petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga serta sistem produksi pertanian yang mereka jalankan. Penggunaan lahan akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit telah mengubah pola pemanfaatan sumber daya dan memengaruhi sistem penghidupan masyarakat pedesaan Sudrajat *et al.* (2021). Kondisi serupa juga terjadi di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Perkembangan usahatani kelapa sawit di wilayah ini mendorong terjadinya perubahan pada struktur ekonomi masyarakat, pola pengelolaan lahan, serta strategi petani dalam mempertahankan keberlanjutan usahatannya di tengah perubahan sosial yang terus berlangsung.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa petani kelapa sawit melakukan berbagai strategi adaptasi untuk mempertahankan keberlanjutan usahatani. Strategi tersebut meliputi pengurangan konsumsi rumah tangga, pencarian sumber pendapatan tambahan, diversifikasi usaha seperti beternak atau berdagang, serta efisiensi biaya produksi Wulandari (2019). Selain itu, strategi adaptasi juga berkaitan dengan kemampuan petani dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta pengetahuan lokal yang dimiliki masyarakat. Pengetahuan lokal sering menjadi dasar bagi petani dalam menentukan strategi yang digunakan untuk menghadapi perubahan kondisi lingkungan maupun perubahan sosial yang terjadi di wilayah mereka. Petani seringkali mengembangkan strategi adaptasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan lokal yang dimiliki untuk menjaga keberlanjutan sistem penghidupan mereka (Lecia *et al.*, 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi adaptasi petani, sebagian besar penelitian lebih menitikberatkan pada adaptasi terhadap perubahan iklim atau ketahanan sistem pertanian secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji Pengaruh antara perubahan sosial, strategi adaptasi, dan efektivitas strategi adaptasi pada petani kelapa sawit masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat rumah tangga petani di wilayah sentra produksi kelapa sawit. Oleh karena itu, penelitian mengenai Pengaruh antara perubahan sosial, strategi adaptasi, dan efektivitas strategi adaptasi menjadi penting untuk dilakukan guna memahami respon petani terhadap perubahan sosial yang terjadi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat perubahan sosial, strategi adaptasi, dan efektivitas strategi adaptasi yang diterapkan oleh



petani kelapa sawit, serta menguji pengaruh perubahan sosial terhadap strategi adaptasi dan pengaruh strategi adaptasi terhadap efektivitas strategi adaptasi petani di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa wilayah ini merupakan salah satu sentra perkebunan kelapa sawit rakyat yang secara geografis bersinggungan langsung dengan operasional industri Pabrik Kelapa Sawit (PKS), sehingga fenomena perubahan sosial yang terjadi sangat relevan untuk diteliti. Tahap pengumpulan data lapangan dilakukan pada periode Desember 2025 hingga Maret 2026.

Populasi penelitian ini ialah seluruh petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Pondok Kelapa, dengan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2019), pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sebanyak 75 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball sampling, yaitu penentuan responden dilakukan secara berantai melalui rekomendasi dari responden sebelumnya. Teknik ini digunakan karena tidak seluruh petani mudah diidentifikasi secara langsung, sehingga responden awal membantu peneliti menemukan petani lain yang sesuai dengan kriteria penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh tetap mampu menggambarkan keberagaman kondisi sosial ekonomi petani di lokasi penelitian (Badan Pusat Statistik, 2023).

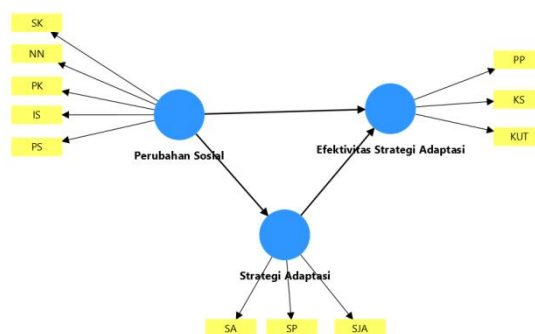
Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara terstruktur dengan bantuan instrumen kuesioner kepada 75 petani responden. Data primer mencakup identitas diri, indikator perubahan sosial, langkah-langkah strategi adaptasi, hingga tingkat efektivitas dari strategi yang dijalankan dan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dari berbagai sumber terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Bengkulu Tengah, monografi kecamatan/desa, serta literatur hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian.

Untuk menjawab tujuan penelitian, pengolahan data dilakukan melalui dua tahap analisis, yaitu analisis deskriptif dan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta untuk mengetahui tingkat capaian rata-rata skor pada setiap variabel yang diteliti. Nilai rata-rata tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga

kategori, yaitu rendah dengan rentang skor 1,00–2,33, sedang dengan rentang skor 2,34–3,67, dan tinggi dengan rentang skor 3,68–5,00 (Imam Ghazali, 2021).

Analisis PLS-SEM dilakukan melalui evaluasi outer model dan inner model. Outer model digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Validitas konvergen dinilai melalui loading factor $> 0,70$ dan Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$. Validitas diskriminan diuji menggunakan kriteria Fornell-Larcker, sedangkan reliabilitas diukur melalui Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $> 0,70$. Inner model digunakan untuk menguji pengaruh antarvariabel melalui path coefficient dan bootstrapping. Pengaruh dinyatakan signifikan apabila $p\text{-value} < 0,05$ Hair *et al* (2021). Metode ini unggul karena tidak memerlukan asumsi distribusi yang ketat dan cocok untuk sampel kecil (Ghozali & Latan, 2015).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga konstruk laten, yaitu Perubahan Sosial, Strategi Adaptasi, dan Efektivitas Strategi Adaptasi. Variabel Perubahan Sosial diukur melalui lima indikator, yaitu struktur keluarga (SK), norma dan nilai (NN), pola kerja (PK), interaksi sosial (IS), dan partisipasi sosial (PS). Variabel Strategi Adaptasi (STA) diukur melalui tiga indikator, yaitu strategi aktif (SA), strategi pasif (SP), dan strategi jejaring sosial (SJS). Sementara itu, variabel Efektivitas Strategi Adaptasi (ESA) diukur melalui tiga indikator, yaitu peningkatan pendapatan (PP), ketahanan sosial (KS), dan keberlanjutan usahatani (KUT). Penggunaan singkatan pada masing-masing indikator bertujuan untuk mempermudah penyajian dan interpretasi model penelitian.



Gambar 1 Model Penelitian SEM-PLS
Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Hipotesis penelitian yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Perubahan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Strategi Adaptasi (Ha: signifikan; H0: tidak signifikan; $p < 0,05$)

- H2: Strategi Adaptasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Strategi Adaptasi (Ha: signifikan; H0: tidak signifikan; $p < 0,05$)
- H3: Perubahan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Strategi Adaptasi (Ha: signifikan; H0: tidak signifikan; $p < 0,05$)
- H4: Strategi Adaptasi memediasi pengaruh Perubahan Sosial terhadap Efektivitas Strategi Adaptasi (Ha: signifikan; H0: tidak signifikan; $p < 0,05$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden menunjukkan bahwa petani kelapa sawit sebagian besar berada pada usia produktif dengan rata-rata 50,09 tahun, yang didominasi kelompok usia 56–70 tahun (40%), diikuti 42–55 tahun (32%) dan 27–41 tahun (28%). Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 53,33%, sedangkan perempuan 46,67%, yang menunjukkan bahwa pengelolaan usahatani masih banyak dilakukan oleh kepala rumah tangga laki-laki. Tingkat pendidikan responden relatif rendah, di mana sebagian besar berpendidikan SD (40%), diikuti SMA (22,67%), SMP (17,33%), tidak sekolah (16%), dan perguruan tinggi (4%). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa karakteristik petani seperti umur, tingkat pendidikan, pengalaman, dan kepemilikan sumber daya merupakan faktor penting yang memengaruhi kemampuan petani dalam menerima dan menerapkan inovasi pertanian serta mengambil keputusan dalam kegiatan usahatani Setyadewi (2022). Selain itu, jumlah tanggungan keluarga responden relatif kecil sehingga beban ekonomi rumah tangga tidak terlalu besar, yang dapat memengaruhi kemampuan petani dalam mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan usahatani (Saad, 2024).

Tingkat Perubahan Sosial Petani Kelapa Sawit

Tingkat perubahan sosial petani kelapa sawit di Kecamatan Pondok Kelapa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa perubahan dalam kehidupan sosial berlangsung secara bertahap. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel yang mencerminkan adanya proses penyesuaian dalam kehidupan masyarakat dan kegiatan usahatani. Meskipun terjadi perubahan sosial, hubungan sosial masyarakat tetap terjaga (Syahra, 2003).

Tabel 1. Tingkat Perubahan Sosial Petani Kelapa Sawit

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Perubahan Struktur Keluarga	3,05	Sedang
2	Perubahan Norma dan Nilai	3,06	Sedang
3	Perubahan Pola Kerja	3,06	Sedang

4	Perubahan Interaksi Sosial	3,12	Sedang
5	Perubahan Partisipasi Sosial	3,09	Sedang
Rata - Rata		3,08	Sedang

Sumber : Data Primer Diolah (2026)

Petani masih mempertahankan nilai, norma, dan hubungan sosial yang telah ada, tetapi mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan ekonomi, perubahan pola kerja, dan penggunaan teknologi Wulansari *et al.* (2022). Interaksi sosial dan partisipasi masyarakat juga masih berlangsung, meskipun tidak seintensif sebelumnya, sehingga perubahan yang terjadi lebih berupa penyesuaian bertahap dalam kehidupan sosial dan ekonomi rumah tangga petani (Meylavinisari, 2020).

Tingkat Strategi Adaptasi Petani Kelapa Sawit

Tingkat strategi adaptasi petani kelapa sawit di Kecamatan Pondok Kelapa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa upaya petani dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi telah dilakukan, namun belum optimal. Secara umum, strategi yang diterapkan mencerminkan adanya upaya penyesuaian dalam pengelolaan usahatani dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga sebagai respons terhadap dinamika yang terjadi.

Tabel 2. Tingkat Strategi Adaptasi Petani Kelapa Sawit

No	Indikator	Rata Rata	Kategori
1	Strategi Aktif	3,00	Sedang
2	Strategi Pasif	2,94	Sedang
3	Strategi Jejaring Sosial	3,02	Sedang
Rata - Rata		2,99	Sedang

Sumber : Data Primer Diolah (2026)

Petani memanfaatkan hubungan dengan penyuluh, perusahaan, dan sesama petani untuk menghadapi perubahan. Saat harga TBS menurun, petani mencari informasi, bantuan teknis, serta melakukan penghematan. Selain itu, petani melakukan diversifikasi usaha, meningkatkan keterampilan, dan memanfaatkan jejaring sosial melalui kerja sama tenaga kerja dalam kegiatan panen dan perawatan kebun. Kondisi ini menunjukkan bahwa modal sosial dan hubungan antarpetani menjadi salah satu penopang utama dalam menjaga ketahanan ekonomi rumah tangga petani (Kinseng *et al.*, 2023).

Tingkat Efektivitas Strategi Adaptasi

Tingkat efektivitas strategi adaptasi petani kelapa sawit di Kecamatan Pondok Kelapa berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah memberikan dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi rumah tangga, namun belum sepenuhnya optimal. Secara umum, efektivitas tersebut mencerminkan kemampuan petani

dalam mempertahankan kondisi ekonomi, hubungan sosial, dan keberlanjutan usahatani di tengah perubahan yang terjadi.

Tabel 3. Tingkat Efektivitas Strategi Adaptasi

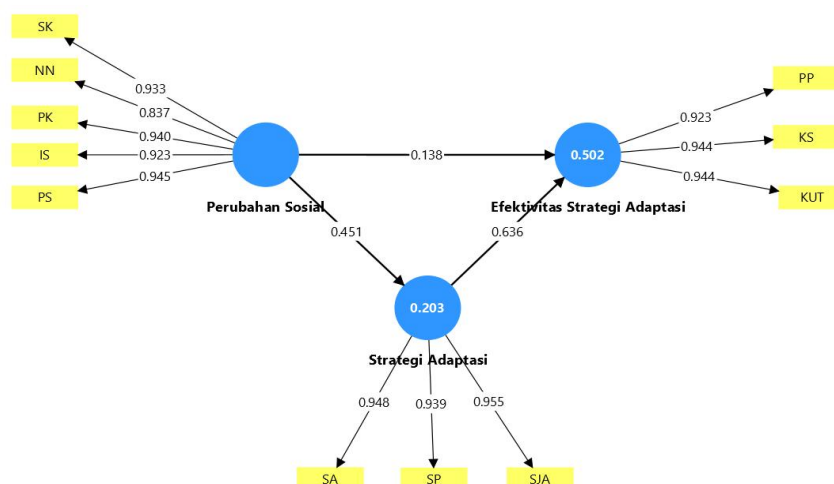
No	Indikator	Rata Rata	Kategori
1	Peningkatan Pendapatan	3,03	Sedang
2	Ketahanan Sosial	2,99	Sedang
3	Keberlanjutan Usahatani	2,91	Sedang
Rata - Rata		2,98	Sedang

Sumber : Data Primer Diolah (2026)

Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang dilakukan petani telah berperan dalam mempertahankan pendapatan rumah tangga, menjaga hubungan sosial antarpetani, serta mendukung keberlanjutan usahatani, namun efektivitasnya masih belum optimal. Petani kelapa sawit umumnya melakukan berbagai bentuk penyesuaian dalam pengelolaan usahatani dan pemanfaatan sumber daya untuk menghadapi perubahan ekonomi dan lingkungan. Kemampuan adaptasi tersebut sangat dipengaruhi oleh akses terhadap sumber daya produksi, jaringan sosial, serta dukungan kelembagaan petani yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga dan keberlanjutan usahatani (Amaliyah *et al.*, 2025).

Evaluasi Model Pengukuran

Outer Model Partial Least Square



Gambar 2. Analisis Model Data Menggunakan SEM-PLS

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Evaluasi outer model dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan pengujian pada model struktural. Pada tahap ini dilakukan pengujian validitas konvergen dengan menilai nilai loading factor serta Average Variance Extracted (AVE). Selain itu, validitas diskriminan juga diuji menggunakan kriteria Fornell–Larcker guna memastikan bahwa setiap konstruk memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih (Marko Sarstedt *et al.*, 2020) . Selanjutnya pengujian kolinearitas dilakukan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk memastikan tidak terjadi multikolinearitas antar indikator. Validitas konvergen ditentukan berdasarkan nilai loading factor pada masing-masing indikator.

Uji validitas indikator dilakukan dengan melihat nilai loading factor indikator dinyatakan reliabel jika memiliki nilai loading factor di atas 0,708, namun nilai di atas 0,40 masih dapat dipertimbangkan dalam tahap pengembangan model asalkan tidak menurunkan validitas konvergen secara keseluruhan. item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan memiliki konsistensi internal yang kuat dalam mengukur konstruk yang dimaksud (Hair *et al.* 2022).

Average Variance Extracted (AVE)

Berdasarkan hasil uji instrumen pada tabel, seluruh variabel penelitian memiliki nilai Composite Reliability di atas 0,90. Hal ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat kuat menurut kriteria Hair dkk (2022) yang telah melampaui batas minimal 0,70. Selanjutnya, nilai Average Variance Extracted (AVE) juga berada di atas 0,50 sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen., maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas konvergen yang baik dan mampu menjelaskan konstruk variabelnya secara akurat (Sarstedt *et al.*, 2020).

Tabel 4. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Perubahan Sosial	0,952	0,840	Valid
Strategi Adaptasi	0,943	0,898	Valid
Efektivitas Strategi Adaptasi	0,931	0,878	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Evaluasi Model Struktural

Nilai *R-Square*

Dalam analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), nilai R-Square digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara konstruk yang terdapat dalam penelitian. Nilai R-Square menunjukkan sejauh mana variabel eksogen mampu menjelaskan variasi pada variabel endogen dalam model. Semakin besar nilai R-Square yang diperoleh, maka semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang dianalisis (Hair Jr. *et al* 2021).

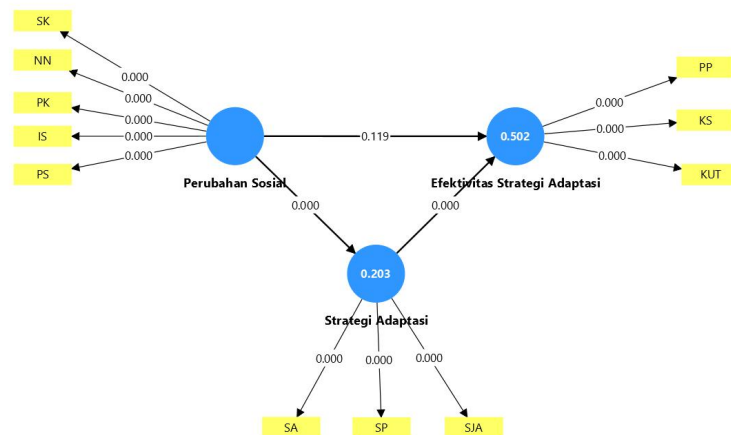
Tabel 6 Nilai R-Square

Variabel	R-square
Strategi adaptasi	0,203
Efektivitas Strategi Adaptasi	0,502

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Berdasarkan tabel 6, nilai R-square adjusted pada variabel Efektivitas Strategi Adaptasi (Y2) sebesar 0,502. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Perubahan Sosial dan Strategi Adaptasi mampu menjelaskan variasi Efektivitas Strategi Adaptasi petani sebesar 50,2%, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa Perubahan Sosial dan Strategi Adaptasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Efektivitas Strategi Adaptasi petani.

Pengujian Hipotesis



Gambar 3. Output Path Coefficient

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan. Pengujian hipotesis merupakan tahapan penting dalam penelitian kuantitatif

karena digunakan untuk menguji kebenaran dugaan sementara yang telah dirumuskan sebelumnya melalui analisis data empiris (Ghozali & Latan, 2015).

Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Strategi Adaptasi Petani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sosial berpengaruh signifikan terhadap strategi adaptasi petani kelapa sawit. Perubahan yang terjadi, seperti pergeseran pola kerja, aktivitas ekonomi, dan hubungan sosial, mendorong petani untuk menyesuaikan cara mereka dalam mengelola usahatani. Berkurangnya keterlibatan tenaga kerja keluarga menyebabkan petani mulai menggunakan tenaga kerja luar, sementara perubahan kondisi ekonomi mendorong petani untuk tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar perubahan sosial yang terjadi, semakin tinggi kebutuhan petani untuk mengembangkan strategi adaptasi guna menjaga keberlanjutan usahatani. Penelitian menunjukkan bahwa dinamika sosial dan ekonomi dapat mendorong masyarakat pedesaan untuk melakukan penyesuaian strategi penghidupan guna mempertahankan keberlanjutan kehidupan mereka Ginting (2023). Pergeseran tersebut menunjukkan bahwa petani akan menyesuaikan strategi usahatannya ketika menghadapi perubahan kondisi sosial maupun ekonomi yang terjadi di lingkungan mereka (Sekar, 2025).

Tabel 7 path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Std. Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Perubahan sosial→ Strategi Adaptasi	0.451	0.455	0.088	5.139	0.000*
Perubahan Sosial → Efektivitas Strategi Adaptasi	0.138	0.140	0.089	1.560	0.119*
Strategi Adaptasi → Efektivitas Strategi Adaptasi	0.636	0.635	0.075	8.436	0.000*
Perubahan Sosial→ Strategi Adaptasi→Efektivitas Strategi Adaptasi	0.287	0.289	0.066	4.338	0.000*

Sumber: Data Primer Diolah (2026)

Pengaruh Strategi Adaptasi terhadap Efektivitas Strategi Adaptasi

Strategi adaptasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas strategi adaptasi petani. Strategi yang dilakukan, seperti diversifikasi pendapatan, pengelolaan pengeluaran rumah tangga, dan pemanfaatan hubungan sosial, membantu petani dalam mengurangi risiko ekonomi dan meningkatkan ketahanan usaha. Petani yang mampu melakukan penyesuaian strategi, seperti mencari sumber pendapatan tambahan atau mengatur biaya produksi, cenderung lebih mampu mempertahankan kondisi ekonomi rumah tangga. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik strategi adaptasi yang diterapkan, semakin tinggi efektivitas yang dicapai.

Strategi adaptasi petani tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh modal sosial seperti jaringan dan hubungan antarpetani yang terbukti berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan adaptasi Mobeen *et al.* (2026) Temuan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas strategi adaptasi berhubungan dengan ketahanan rumah tangga petani Ainina (2025). Selain itu, kemampuan mengombinasikan berbagai sumber penghidupan juga berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga (Maslia *et al.*, 2024).

Pengaruh Perubahan Sosial terhadap Efektivitas Strategi Adaptasi

Perubahan sosial tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap efektivitas strategi adaptasi. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi belum secara langsung meningkatkan keberhasilan usahatani. Perubahan sosial lebih terlihat pada meningkatnya interaksi dan kerja sama antarpetani, seperti pertukaran informasi dan penggunaan tenaga kerja bersama, namun belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan dalam pengelolaan usahatani. Dengan demikian, perubahan sosial lebih berperan sebagai faktor pendorong yang menyediakan informasi dan dukungan, sementara peningkatan efektivitas bergantung pada bagaimana strategi adaptasi diterapkan secara nyata. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa dinamika sosial membentuk pola adaptasi yang berbeda sesuai dengan kondisi yang dihadapi petani kemampuan adaptif petani juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan lingkungan yang berkembang (Maru, R., Alimato, 2023).

Peran Strategi Adaptasi sebagai Variabel Mediasi

Strategi adaptasi memediasi pengaruh perubahan sosial terhadap efektivitas strategi adaptasi. Hal ini berarti perubahan sosial tidak langsung meningkatkan efektivitas, tetapi melalui strategi yang diterapkan petani. Perubahan kondisi ekonomi dan keterbatasan tenaga kerja keluarga mendorong petani untuk menggunakan tenaga kerja luar, melakukan kerja sama antarpetani, serta mengatur kembali pengeluaran rumah tangga. Selain itu, hubungan dengan penyuluh, kelompok tani, dan pihak lain dimanfaatkan untuk memperoleh informasi dan dukungan dalam kegiatan usahatani.

Strategi tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk penyesuaian pola kerja, diversifikasi usaha, dan pengelolaan biaya produksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi adaptasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas. Tanpa strategi yang tepat,

perubahan sosial yang terjadi belum tentu mampu meningkatkan keberhasilan usahatani. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa strategi adaptasi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan petani menghadapi perubahan Rahmawati (2025) jaringan sosial dan kerja sama antarpetani juga menjadi faktor penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga petani (Chairul & Umanailo, 2023).

KESIMPULAN

Perubahan sosial mempengaruhi efektivitas strategi adaptasi melalui strategi adaptasi sebagai variabel mediasi seperti peningkatan pendapatan dan perluasan jaringan sosial, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani serta mendukung keberlanjutan usahatani. Disarankan agar petani memperkuat jejaring sosial dan kerja sama dengan kelompok tani, penyuluh. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang kecil, hanya di satu wilayah, dan menggunakan data pada satu waktu. Penelitian selanjutnya disarankan mencakup wilayah yang lebih luas, menggunakan data jangka panjang, dan menambahkan faktor lain seperti akses modal dan kebijakan pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para petani kelapa sawit di Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian hingga tersusunnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. N., Pravitasari, A. E., & Supijatno. (2025). Development Strategy for Smallholder Oil Palm and Coconut Plantation in Pesisir Selatan Regency. *Journal of the Saudi Society of Agricultural Sciences*, 24(5). <https://doi.o/10.1007/s44447-025-00033-8>
- Ainina, S. (2025). Pengaruh Strategi Adaptasi Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Jenggolo. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 9, 899–918. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2025.009.03.4>
- Amaliyah, D., Tamburaka, I. P., Armawaddin. (2025). Strategi Adaptasi Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Untuk Mempertahankan Produksi Padi Di Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 10 (1), 81 - 86
<https://jurnal-ekonomi.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/80>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah. (2024). *Kabupaten Bengkulu Tengah dalam Angka 2024*. Bengkulu Tengah: BPS Kabupaten Bengkulu Tengah
- Chairul, M., & Umanailo, B. (2023). Strategi Adaptasi Petani Minyak Putih dalam



- Memanfaatkan Jejaring Sosial dan Pola Makan Menghadapi Pandemi COVID-12. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* (1), 99–107. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.56015>
- Ginting. (2023) Dinamika Perubahan Sosial Dan Pola Adaptasi Masyarakat Sukamakmur Pasca Peralihan Lahan Pertanian Menjadi Penunjang Kepariwisata. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(6), 494-503. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/85984>
- Ghozali, I. (2021) Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Cham: Springer.
- Kinseng, R. A., Nasdian, F. T., & Rahmadian, F. (2023). Unraveling Disputes Between Indonesia and The European Union on Indonesian Palm Oil : From Environmental Issues To National Dignity Unraveling Disputes Between Indonesia And The European Union *Taylor & Francis*, 19(1), 1-13 <https://doi.org/10.1080/15487733.2022.2152626>
- Lecia, K. N., Isyanawulan, G., Sartika, D. D., Oktanedi, A., & Reftantia, G. (2025). Strategi Adaptasi Mata Pencarian Petani Tadah Hujan dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Desa Padang Lengkuas. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 11(1), 115–125. <https://doi.org/10.23887/jiis.v11i1.92860>
- Maru, R., Alimato, A., Nyompa, S., Nasrul, N., Arfandi, A., & Amda, M. (2023). Strategi adaptasi petani sawah dalam menghadapi perubahan iklim di Kabupaten Maros. *Jurnal Environmental Science*, 6, 64-71. <https://doi.org/10.35580/jes.v6i1.52038>
- Maslia, A., Adam, T., Ilsan, M., Rasyid, R., & Faharuddin, A. (2024). Strategi Keberlanjutan Pola Nafkah Rumah Tangga Petani Padi Pulu Mandoti di Desa Salukan , Kabupaten Enrekang (*Sustainability Strategy of The Livelihood Pattern of Pulu Mandoti Rice Farmer Household in Salukanan Village , Enrekang Regency*). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 29(1), 12–20. <https://doi.org/10.18343/jipi.29.1.12>
- Meylavinasari, K. (2020). Perubahan Sosial Petani Penerima Program Bumdes Ageng Di Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 9(2), 222–229. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.17778>
- Mobeen, M., Kabir, K. H., Schneider, U. A., Ahmed, T., Ahmad, N., & Scheffran, J. (2026). Essential livelihood capitals for effective climate adaptation in Pakistan ' s irrigated agriculture : Insights from PLS-SEM and NCA. *Heliyon*, 12(1), <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e44281>
- Rahmawati, L. (2025). *Strategi Adaptasi Petani Menghadapi Perubahan Iklim Pasca Panen Kopi Di Aceh Tengah*. *Jurnal Mahasiswa Antropologi Dan Sosiologi Indonesia (JuMASI)*, <https://doi.org/10.29103/jumasi.v>
- Saad, H. (2024). Adaptasi Dampak Perubahan Iklim Melalui Adopsi Pertanian Berkelanjutan *The Impacts of Climate Change Adaptation Through the Adoption of Sustainable Agriculture Handika Saad , Irwan Bempah , dan Karlana Arsyad Jurusan Agribisnis , Universitas Negeri Goro*. *Jurnal Penyuluhan Pertanian* 19(1), 1–11.
- Sekar, P., & Br, A. (2025). Faktor Sosial dan Ekonomi dalam Pergeseran Budidaya Karet Ke Kelapa Sawit di Kabupaten Langkat *Social and Economic Factors in the Shift of Rubber Cultivation to Oil Palm in Langkat Regency*. *JoTEC (Journal of Tropical Estate Crops)* 3(1), 20–36. <https://doi.org/10.31289/jotec.v3i1.14382>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2020). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-319-57413-4_15
- Setyadewi, P. (2022). Pendahuluan Pembangunan pertanian berperan strategis dalam perekonomian nasional . 10(1), 12–24.

- Sudrajat, J., Suyatno, A., & Oktoriana, S. (2021). *Land-Use Changes and Food Insecurity around Oil Palm Plantations: Evidence at the Village Level*. 5(2),352–364. <http://dx.doi.org/10.24259/fs.v5i2.11376>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syahr, R. (2003). Modal Sosial : Konsep Dan Aplikasi Perkembangan Konsep Modal Sosial. 5(1), 1–22. <https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21267>
- Uchrowi, Z., & Tjitropranoto, P. (2019). *Factors Affecting Agroforestry Farmers ' Capacity*. Indonesian Journal of Forestry Research 6(1), 27–41. <https://doi.org/10.20886/ijfr.2019.6.1.27-41>
- Wulandari, M. T. (2019). Strategi Adaptasi Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Replanting Kelapa Sawit Di Desa Bagan Bhakti Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir. *Jom Fisip*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v3i2.77>
- Wulansari, I., Falsafah, F., & Paramadina, U. (2022). Jaringan Bonding Kapital Sosial Petani Melestarikan Mekanisme Adaptasi Kolektif Petani. *JSA (Jurnal Sosiologi Andalas)* 8(2), 98–114. <https://doi.org/10.25077/jsa.8.2.98-114.2022>

